

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM SAUDI *VISION 2030* PILAR KEDUA *A THRIVING ECONOMY* TAHUN 2017-2020

Oleh

ULFA ISLAMI HIDAYAT

Tahun 2014 dimana harga minyak dunia mengalami penurunan yang tajam. Hal ini tentu saja mengunjang dunia terutama negara yang bergantung pada ekspor minyak sebagai penompang utama ekonomi negaranya. Arab Saudi merupakan salah satu negara pengekspor minyak terbesar di dunia. Negara ini mengantungan lebih dari 50% pendapatan negaranya terhadap minyak. Minyak merupakan sumber daya alam yang dapat habis kapanpun dan bukan merupakan ekonomi berkelanjutan. Turunnya harga minyak pada tahun 2014 menyadarkan Arab Saudi bahwa negara ini perlu reformasi ekonominya dengan melirik sektor swasta non minyak dengan membentuk program Saudi Vision 2030.

Penelitian ini menggunakan pendekatan ekonomi liberal klasik milik Adam Smith dan diversifikasi ekonomi.. Menggunakan data sekunder dengan pendekatan kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Serta mengangkat pertanyaan penelitian bagaimana implementasi program Saudi Vision 2030 pilar kedua a thriving economy tahun 2017-2020. Mendapatkan data dari situs resmi saudivision2030.gov.sa.

Hasil dari analisis penelitian ini bahwa dalam pengimplementasian pilar kedua saudi vision 2030 Arab Saudi menjadi negara Islam Ultra Konservatif dengan aturan-aturan Hukum Islam yang begitu ketat. Arab Saudi mulai meruntuhkan peraturan yang membelengu negara tersebut dengan memberikan kebebasan bagi rakyatnya dan masyarakat internasional untuk bebas keluar masuk negara tersebut. Arab Saudi mulai menunjukkan sisi liberalnya ditangan Muhammad bin Salman. Hal ini dilakukan guna mendukung diversifikasi pemasukan negara.

Kata kunci: Saudi Vision 2030, Muhammad bin Salman, Diversifikasi Ekonomi, Ekonomi Liberal klasik.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF SECOND PILLAR OF SAUDI VISION 2030 PROGRAM A THRIVING ECONOMY IN 2017-2020

By

ULFA ISLAMI HIDAYAT

In 2014, world oil prices experienced a sharp decline. This of course supports the world, especially countries that depend on oil exports as the main pillar of their country's economy. Saudi Arabia is one of the world's largest oil exporters. This country depends on oil for more than 50% of its national income. Oil is a natural resource that can run out at any time and is not a sustainable economy. The fall in oil prices in 2014 made Saudi Arabia aware that this country needed economic reform by looking at the non-oil private sector by forming the Saudi Vision 2030 program. This study uses Adam Smith's classical liberal economic approach and economic diversification. It uses secondary data with a qualitative approach. As well as raising research questions on how to implement the Saudi Vision 2030 pillar of the two developing economies in 2017-2020. Get data from the official website saudivision2030.gov.sa. The results of this research analysis show that in implementing the second pillar of Saudi Vision 2030, Saudi Arabia has become an ultra-conservative Islamic country with very strict Islamic law rules. Saudi Arabia began to break down the regulations that bound the country by giving freedom to its people and the international community to freely enter and leave the country. Saudi Arabia began to show its liberal side at the hands of Muhammad bin Salman. This is done to support diversification of state income.

Keywords: *Saudi Vision 2030, Muhammad bin Salman, Economic Diversification, Liberalism economy.*